

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik kerjasama bagi hasil peternakan ayam broiler Sri Wahyuni di Desa Sungai Duren dan menganalisis kesesuaian implementasi akad kerjasama peternakan ayam broiler dengan akad musyarakah, serta Menemukan kendala dan tantangan dalam penerapan akad kerjasama ayam broiler di Desa Sungai Duren serta memberikan solusi/upaya untuk mengatasinya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode lapangan (*field research*). data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi akad kerjasama ayam broiler di Desa Sungai Duren menunjukkan bahwa kerjasama antara peternak dan perusahaan telah berjalan melalui akad musyarakah. Dalam skema ini, perusahaan menyediakan sarana produksi seperti *DOC*, pakan, dan obat-obatan, sementara peternak bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengelolaan ayam. Implementasi akad kerjasama peternakan ayam broiler dengan akad musyarakah menunjukkan bahwa penerapan akad ini secara umum telah memenuhi prinsip-prinsip syariah yang diharapkan. Dalam kerjasama ini, pembagian modal, keuntungan, dan risiko dilakukan secara adil antara perusahaan dan peternak. Kendala dan tantangan dalam penerapan akad kerjasama ayam broiler di Desa Sungai Duren meliputi beberapa aspek utama. Pertama, kurangnya pemahaman peternak tentang konsep akad syariah, khususnya akad musyarakah, menjadi hambatan utama dalam kerjasama ini. Kedua, fluktuasi harga pasar yang tidak stabil seringkali menimbulkan ketidakpastian dalam pendapatan peternak. Ketiga, kualitas *DOC (Day Old Chick)* yang rendah juga mempengaruhi hasil produksi. Terakhir, kurangnya transparansi informasi dari perusahaan kepada peternak menghambat terciptanya kerjasama yang adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Peternak ayam broiler, akad kerjasama, akad musyarakah

ABSTRACT

This research aims to determine the practice of cooperation on Sri Wahyuni broiler chicken farming in Sungai Duren Village and analyze the suitability of implementing the broiler chicken farming cooperation agreement with the musyarakah agreement, as well as finding obstacles and challenges in implementing the broiler chicken cooperation agreement in Sungai Duren Village and providing solutions. / attempts to resolve it. The type of research used is qualitative research with field methods (field research). data collected and obtained through interviews, observation and documentation. The results of this research show that the implementation of the broiler chicken cooperation agreement in Sungai Duren Village shows that cooperation between breeders and companies has been running through a musyarakah agreement. In this scheme, the company provides production facilities such as DOC, feed and medicine, while the farmer is responsible for the care and management of the chickens. The implementation of the broiler chicken farming cooperation agreement with the musyarakah agreement shows that the implementation of this agreement generally meets the expected sharia principles. In this collaboration, capital, profits and risks are shared fairly between the company and the breeders. The obstacles and challenges in implementing the broiler chicken cooperation agreement in Sungai Duren Village include several main aspects. First, farmers' lack of understanding of the concept of sharia contracts, especially musyarakah contracts, is the main challenge in this collaboration. Second, unstable market price fluctuations often cause noise for breeders' income. Third, the low quality of DOC (Day Old Chick) also affects production results. Lastly, the low transparency of information from companies to breeders hinders the creation of fair and sustainable cooperation.

Keywords: Broiler chicken breeders, cooperation agreements, musyarakah contracts

